

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodas* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:2) definisi metode penelitian adalah :

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang

berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang di teliti.

Menurut Sugiyono (2015:11) metode kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Penerapan metode deskriptif dalam penelitian adalah pengungkapan *sustainability report* dan profitabilitas.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan sifat dari objek yang diteliti. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas.

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan tentang suatu hal.”

Objek dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2016:38) definisi variabel penelitian adalah :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas, maka mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

### **1. Variabel Independen (Variable Bebas) (X)**

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel bebas yaitu:

“Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen atau bebas”.

Variabel independen atau terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* yaitu:

“laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).”

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)**

Menurut Sugiyono (2016:39) definisi variabel terikat adalah :

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Menurut Sartono (2012:122) profitabilitas bahwa:

”Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba dari modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen”

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan di mana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA), karena return on asset dapat menampilkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam aktiva secara keseluruhan dengan tujuan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. ROA juga mengacu pada profitabilitas (*profitability*) dan efisiensi operasional (*operational efficiency* serta sering digunakan untuk membandingkan performa bisnis dibandingkan kompetitor dan industri sejenis.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep/ Definisi</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (X)	Pengungkapan <i>Sustainability report</i> berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan, tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan ( <i>sustainable performance</i> ) Sumber : Fauzan (2012)	$SDRI = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan: SDRI = <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> n = <i>Total Sustainability Disclosure</i> (Jumlah item yang diungkapkan perusahaan) k = Jumlah item yang diharapkan (Jumlah indikator dalam GRI yaitu 91)</p> <p>Sumber : Fauzan (2012)</p>	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik hubungannya dalam penjualan, aset, maupun laba rugi modal sendiri Sumber : Sartono (2012:122)	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Keterangan: ROA = <i>Return on Asset</i> (Sartono, 2012:113)</p>	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis dapat menginterpretasikan berdasarkan pengertian di atas, bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 perusahaan. Berikut ini nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resource Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya International Tbk <i>d.h Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk</i>
4.	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
6.	BSSR	Baramulti Suksessearana Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk

10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk <i>d.h Delta Dunia Propertindo Tbk</i>
11.	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
12.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
13.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
14.	HRUM	Harum Energy Tbk
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
17.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18.	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h Myoh Technology Tbk</i>
19.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
21.	PTRO	Pertosea Tbk
22.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk <i>d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri Mitratama Tbk d.h the Green Pub</i>
23.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
24.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
25.	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
26.	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk
27.	ELSA	Elnusa Tbk
28.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk
29.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
30.	MEDC	Medco Energy International Tbk
31.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
32.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
33.	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
34.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
35.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36.	INCO	Vale Indonesia Tbk
37.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
38.	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
39.	SMRU	SMR Utama Tbk
40.	TINS	Timah (Persero) Tbk
41.	CTTH	Citatah Tbk
42.	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016:81) bahwa :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu :

1. *Probability Sampling*  
*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.
2. *Non Probability Sampling*  
*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*”.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut (Sugiyono,2016:85) bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode tahun 2012-2016
2. Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada tahun 2012-2016

**Tabel 3.3**

**Kriteria Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016	42
<b>Kriteria</b> Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada tahun 2012-2016	(36)
<b>Perusahaan yang menjadi sampel</b>	<b>6</b>

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan pertambangan yang terpilih dan memenuhi kriteria tertentu untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.4

## Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
3.	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk
4.	PTBA	Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk
6.	TINS	Timah (Persero) Tbk

## 3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif tersebut diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan dan ICDM (*Indonesian Capital Market Directory*) sesuai dengan kriteria penelitian pada *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literature-literatur berupa buku,

jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

## 2. Analisis Dokumen

Pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen serta catatan-catatan pada bagian yang terkait dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah laporan tahunan perusahaan, jurnal-jurnal, dan literature terakit secara *online*.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

Dalam penelitian ini, data variabel berasal dari perusahaan Pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dibantu program IBM SPSS (*Statitistical Package for the Social Science*) versi 25.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan statistika deskriptif adalah sebagai berikut :

”Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi.

### a. Rata-rata hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung (*mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rata-rata *mean* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{X^1 + X^2 + \dots + X + Xn}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Mean Data

$Xn$  = Variabel ke- $n$

$n$  = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{fi(Xi - X)^2}}{(n-1)}$$

Keterangan:

$S$  = Simpangan baku

$X$  = Rata-rata nilai

$Xi$  = Nilai  $X$  ke 1 dan ke  $n$

$N$  = Jumlah sampel

a. Pengungkapan *Sustainability Report*

Untuk melihat penilaian atas pengungkapan *sustainability report* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini.

Berikut langkah-langkahnya

1. Memberi score 1 untuk setiap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*, dan 0 untuk yang tidak mengungkapkan *sustainability report*.
2. Membagi total item yang diungkapkan
3. Menentukan kriteria sebagai berikut

**Tabel 3.5**

**Kriteria Penilaian**

**Pengungkapan *Sustainability Report* (SR)**

Interval	Kriteria
80,01 - 100%	Sangat Tinggi
60,01% - 80,00%	Tinggi
40,01% - 60,00%	Sedang
20,01% - 40,00%	Rendah
0% - 20,00%	Sangat Rendah

Sumber: *Global Reporting Initiative*

b. Profitabilitas

Untuk melihat penilaian atas profitabilitas dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya

1. Menentukan jumlah laba setelah pajak perusahaan pertambahan pada periode pengamatan

2. Menentukan total aset perusahaan pertambahan pada periode pengamatan
3. Menentukan presentase *return on assets* dengan cara membagi jumlah laba setelah pajak dengan total aset perusahaan
4. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *return on assets*
5. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria
6. Menentukan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Profitabilitas**

Interval	Kriteria
-6,40%-1,80%	Sangat Rendah
1,81%-10,01%	Rendah
10,02%-18,22%	Sedang
18,23%-26,43%	Tinggi
26,44%-34,64%	Sangat Tinggi

Sumber : Data yang diolah kembali

7. Membuat Kesimpulan

## 2. Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif bermaksud untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi

### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi.

#### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal

atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Ghazali (2011:160) mengemukakan bahwa:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya yaitu:

- a. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **3.4.1.2 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri. Baik nilai periode sebelumnya maupun periode sesudahnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *DW* (*Durbin Watson*).

Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Nilai *D-W* di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai *D-W* di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai *D-W* di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

#### **3.4.2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi, yang digunakan untuk meramal variabel terikat dan variabel bebas serta mencari kemungkinan kesalahannya. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Pengungkapan *Sustainability Report*

### 3.4.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan variabel tersebut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel artinya jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar, sedangkan variabel negative menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh.

**Tabel 3.6**

#### Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016:184)

### 3.4.4. Tes Statistik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat tidak mengandung keputusan, artinya keputusan bisa benar atau salah sehingga dapat menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam probabilitas.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, . pengujian ini dilakukan secara parsial (Uji  $t$ ).

### 1. Analisis Uji $t$ (t-test)

Pengujian individual menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependennya. Uji  $t$  atau parsial ini untuk melihat hubungan :

- Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menurut Sugiyono (2016:184) uji signifikansi  $t$  dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

$t$  : Nilai uji  $t$  yang dihitung

$r$  : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah anggota sampel

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

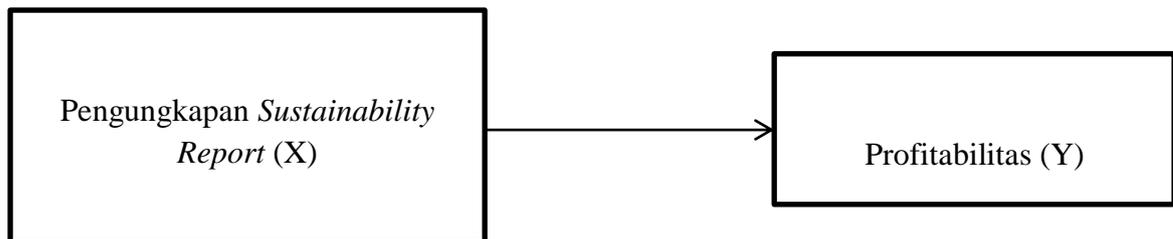
$r^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.5 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti sebagaimana (Sugiyono 2016 : 42) mengemukakan bahwa

“Model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 : Model Penelitian**